

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1) Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah diberikan asuhan keperawatan pada Ny. R (54 tahun) dengan diagnosa Ca recti pre dan post laparatomi dengan kolostomi selama 5 hari mulai dari pre operasi dan post operasi yang dimulai dari tanggal 1 Maret 2021 hingga 5 Maret 2021 dapat disimpulkan:

- a. Diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis teratasi sebagian. Hal ini dikarenakan tidak ada penurunan intensitas nyeri, nyeri masih dirasakan pada skala 4 .
- b. Diagnosa Ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi. Ny. R teratasi. Hal ini dikarenakan Ny. R telah paham tujuan tindakan pembedahan yang dijalani.
- c. Diagnosa resiko infeksi berhubungan dengan proses penyakit (Ca Recti) masalah teratasi sebagian. Terdapat Peningkatan Leukosit $12.690/\text{mm}^3$ dan HB : 11,7 g/dl dan mual (+), muntah (-).
- d. Nyeri Akut berhubungan dengan agen cedera fisik (prosedur invasive) teratasi teratasi dengan adanya penurunan skala nyeri pasien dari nyeri sedang ke nyeri ringan.
- e. Diagnosa manajemen kesehatan tidak efektif berhubungan

dengan kurang terpapar informasi teratasi. Hal ini didapatkan pasien mengatakan sudah paham cara perawatan kolostomy. Pasien mengatakan sudah paham cara mengganti kantong kolostomi

- f. Diagnosa risiko infeksi teratasi sebagian. Luka tampak bersih tertutup perban dan tidak terdapat rembesan pada kassa, tidak terdapat pus dan tidak ada bau. Leukosit $11.990/\text{mm}^3$ masih meningkat, drain off.

2. Evidence Based Nursing (EBN)

Penerapan EBN yang dilakukan dengan pemberian terapi *foot massage* dalam manajemen nyeri pada pasien post laparatomi dengan kolostomi menunjukkan hasil penurunan skala nyeri dari nyeri sedang (skala 6) ke nyeri ringan (skala 3) yang dilakukan selama 3 hari mulai dari tanggal 3 maret 2021 sampai 5 maret 2021 dengan 2 sesi sesi pertama 5 jam setelah pemberian analgetik jam 14. 30 WIB dan sesi kedua 2 jam dari sesi pertama jam 17. 30 WIB. Setelah dievaluasi klien disarankan untuk mengaplikasikan *foot massage* untuk mengurangi nyeri apabila terasa nyeri saat klien berada di rumah ketika pulang nanti.

B. Saran

- 1) Bagi Profesi Keperawatan

Agar bisa menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya menerapkan terapi *foot massage* sebagai terapi non farmakologis untuk untuk manajemen nyeri.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat dijadikan sebafei referensi dan pengembangan keilmuan Keperawatan Medikal Beda dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien pre dan post laparatomi dengan kolostomy ec Ca Recti.

3) Bagi Rumah Sakit

Laporan ilmiah akhir ini dapat menjadi aplikatif dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien pre dan post laparatomi dengan melaksanakan terapi *foot massage* untuk mengurangi nyeri pasien post operasi di atas skala nyeri 3.



